

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan yang sehat, efisien, dan tangguh perlu diupayakan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang mengatur mekanisme di bidang perbankan, yaitu paket oktober 1988. Menurut Hadinoto dan Retnadi (2007, h. 8) antara tahun 1989 sampai dengan tahun 1996 nilai simpanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit meningkat lebih dari 450 persen. Perubahan besar dalam dunia perbankan adalah tingkat persaingan antar bank yang semakin kuat.

Persaingan yang sehat antar bank diperlukan sebagaisalah satu unsur pendorong peningkatan efisiensi. Tentunya situasi semacam itu tidak mudah, karena di sisi lain, negara pernah mengalami krisis ekonomi global pada tahun 2008 yang berdampak sangat besar bagi dunia perbankan di Indonesia. Muhammad Nuh (2008, h. 34) selaku menteri komunikasi dan informatika mengemukakan bahwa krisis keuangan di Amerika Serikat mengakibatkan pengeringan likuiditas sektor perbankan dan institusi keuangan non-bank yang disertai berkurangnya transaksi keuangan.

Kondisi demikian telah menyebabkan minat menabung masyarakat di bank mengalami penurunan. Masyarakat menjadi enggan menginvestasikan dananya, karena bank bukan tempat yang aman lagi untuk berinvestasi. Bank

tidak lagi memberikan keuntungan bagi masyarakat dan sebaliknya, bank menambah beban masyarakat dengan segala permasalahan.

Bank merupakan salah satu lembaga atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Pengertian bank menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, menyatakan bahwa bank adalah badan usahayang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di Indonesia banyak terdapat perusahaan yang bergerak di bidang jasa atau pelayanan, baik milik swasta maupun milik pemerintah (BUMN). Salah satu perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak di bidang jasa perbankan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. atau yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan nama BRI.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank tertua yang memiliki unit kerja, jumlah nasabah dan penggunaan komputer terbesar di Indonesia. BRI juga memperoleh berbagai penghargaan sebagai bank terbaik, BUMN, merk terbaik dan berbagai penghargaan lain baik dari tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan e-company award menunjukkan bukti bahwa BRI telah berhasil menerapkan teknologi informasi dengan baik. Dan juga bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. mendapatkan penghargaan sebagai Best Domestic Bank

In Indonesia 2016 dalam acara Summer Award Dinneryang diselenggarakan oleh Asiamoney.

Bank pemerintah berusaha mengembalikan kepercayaan masyarakat dan merangsang motivasi masyarakat untuk menabung dengan melakukan berbagai strategi marketing mix untuk menghimpun dana dari masyarakat. Strategi ini dilakukan dengan mengeluarkan variasi produk, penawaran tingkat bunga yang cukup tinggi, pembukaan kantor cabang, undian berhadiah, dan kampanye di media massa.

Strategi tersebut diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menabung di bank. Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung).

Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan, dalam hal ini mencapai kemaslahatan. Dalam dunia perbankan motivasi akan selalu berpengaruh pada proses peningkatan jumlah nasabah, sehingga motivasi harus mendapat perhatian khusus karena hal itu bisa mendorong proses dan kemajuan perbankan itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dalam proses peningkatan jumlah nasabah. Fasilitas pelayanan nasabah yang bagus, berkualitas, saling menguntungkan, kenyamanan, rasa

percaya, dan fasilitas pendukung lainnya akan sia-sia jika tidak ada motivasi ketertarikan nasabah untuk menabung di bank.

Menurut Syah (2004, h. 136) motivasi berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Motivasi bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, minat, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik motivasi menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah.

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Menurut Kasmir (2007:65) konsep keinginan menabung dengan tingkah laku seseorang dengan diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Keinginan memperoleh pelayanan yang cepat
2. Keinginan agar bank dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi
3. Keinginan memperoleh komitmen bank
4. Keinginan untuk memperoleh pelayanan yang bermutu (cepat dan memuaskan)

5. Keinginan untuk memperoleh kepuasan nasabah atas layanan yang diberikan
6. Keinginan untuk dihargai dan dihormati oleh seluruh karyawan bank
7. Keingin memperoleh perhatian oleh seluruh karyawan bank
8. Keinginan status/prestise
9. Keinginan memperoleh kenyamanan dari setiap transaksi yang berhubungan dengan bank.

Adanya motivasi atau keinginan seseorang untuk menabung sebagai suatu proses batin atau proses psikologis seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor intern pada bawaan seperti pembawaan, tingkat pendidikan, pengalaman, masa lampau, dan keinginan atau harapan masa depan. Disamping itu adanya keinginan seseorang tidak tumbuh dengan sendirinya, keinginan timbul karena adanya rangsangan dari luar sehingga orang yang telah dirangsang tersebut bersemangat, bersedia berkorban dan selalu meningkatkan produktifitas dan semangat kerjanya. Rangsangan ini diperlukan oleh setiap manusia karena manusia pada dasarnya selalu berusaha untuk memenuhi keinginan hidupnya dan rangsangan itu merupakan suatu yang biasa menjadi pemuas keinginan manusia tersebut.

Perkembangan perbankan semakin pesat karena tidak bisa dilepaskan dari perkembangan perdagangan. Maka baik bank milik pemerintah maupun swasta selalu menjaga dan meningkatkan pelayanannya guna untuk menarik perhatian nasabah, sehingga dapat mengembangkan perekonomian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar perusahaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Bank BRI Unit Sebangka Kanca Duri menerangkan ada beberapa hal yang terjadi pada nasabah karena minat dan antusias nasabah untuk menabung belum besar. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya nasabah belum sepenuhnya mandiri secara *financial*, motivasi nasabah dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek, pendapatan yang diperoleh cenderung habis dipakai untuk kegiatan yang bersifat konsumtif, terkadang terdapat pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak adanya penganggaran keuangan yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri, tingkat motif menabung, dan tingkat pendapatan nasabah belum sepenuhnya baik dan stabil.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa nasabah dengan sepenuhnya tingkat motif menabung masih belum memiliki baik dalam menabung. Oleh sebab itu, Bank BRI harus meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga nasabah antusias dalam menabung di Bank.

Berdasarkan fenomena di atas maka dalam penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul “**Survey Motivasi Menabung Nasabah Pada Bank BRI Unit Sebangka Kanca Duri**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu : Survey Motivasi Menabung Nasabah Bank BRI Unit Ps. Kota Duri adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat nasabah dalam menabung

2. Motivasi nasabah dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek yang menyebabkan pendapatan yang diperoleh nasabah cenderung habis dipakai untuk kegiatan yang bersifat konsumtif dan Masih ada pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan tidak adanya penganggaran keuangan yang baik.
3. Nasabah Duri memiliki keterbatasan uang sehingga mempengaruhi motivasi untuk menabung.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang keliru, maka dibatasi masalah yang akan diteliti tentang Survey Motivasi Menabung Nasabah Pada Bank BRI Unit Sebanga Kanca Duri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Survey Motivasi Menabung Nasabah Pada Bank BRI Unit Sebanga Kanca Duri”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Survey Motivasi Menabung Nasabah Pada Bank BRI Unit Sebanga Kanca Duri.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini manfaat yang dapat diungkapkan dalam melakukan penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Sebagai masukan bagi nasabah untuk lebih memahami lebih jauh tentang motivasi menabung sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keinginan menabung nasabah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi nasabah motivasi menabung merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keinginan menabung dimasa akan datang.
- b. Bagi Bank memberikan pelayanan terhadap nasabah dalam meningkatkan minat dan motivasi menabung.

G. Defenisi Operasional

Motivasi Menabung

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves) dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan, Barelson dan Steiner (dalam Siswanto 2005: 119). Keinginan menabung merupakan suatu keadaan yang dirasakan tidak ada dalam diri seseorang sehingga timbul keinginan masyarakat untuk menabung karena sesuai dengan kultur dan kepribadian individu. Menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Menabung adalah menyisihkan sebagian penghasilan dengan ditabung untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.